JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 05 No. 01 (2025)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

Optimalisasi Pencatatan Rekam Medis: Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi Data Pasien di Klinik Pratama Prima Husada

Yuyun Yunengsih[1]✉, Sali Setiatin[2], Falaah Abdussalaam[3], Umar Wirahadi[4], Surya Cahyadi[5], Sani Fitriyani[6]

[1,3,4,5]Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia, 40274
[2]Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia, 40274
[6]Administrasi Rumah Sakit, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia, 40274

E-mail: **yoen1903@gmail.com**✉

Info Artikel:
Diterima: 12 Juni 2025
Diperbaiki: 16 Juni 2025
Disetujui: 21 Juni 2025

Keywords: *Medical Records, Efficiency, Accuracy, Primary Clinic, Digitalization*

Abstract: *Efficient and accurate medical record-keeping is a crucial element in healthcare services, especially in primary clinics with limited resources. This community service aims to optimize the medical record-keeping system at Klinik Pratama Prima Husada to enhance operational efficiency and data accuracy. The methods used include analyzing the existing recording system, identifying key challenges, and implementing digitalization-based and automated process solutions. The results indicate that optimizing medical record-keeping through a digital system can reduce recording errors by up to 40% and speed up patient data access by 60%. By implementing a more structured and integrated system, the clinic can improve service quality and ensure compliance with medical regulatory standards.*

Kata Kunci: Rekam Medis, Efisiensi, Akurasi, Klinik Pratama, Digitalisasi

Abstrak: *Pencatatan rekam medis yang efisien dan akurat merupakan elemen krusial dalam pelayanan kesehatan, terutama di klinik pratama yang memiliki keterbatasan sumber daya. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan sistem pencatatan rekam medis di Klinik Pratama Prima Husada guna meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data pasien. Metode yang digunakan meliputi analisis sistem pencatatan yang berjalan, identifikasi permasalahan, serta penerapan solusi berbasis digitalisasi dan otomasi proses. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa optimalisasi pencatatan rekam medis melalui sistem digital dapat mengurangi kesalahan pencatatan hingga 40% serta mempercepat waktu akses data pasien hingga 60%. Dengan implementasi sistem yang lebih terstruktur dan terintegrasi, klinik dapat meningkatkan*

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 05 No. 01 (2025)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

kualitas pelayanan serta memastikan kepatuhan terhadap standar regulasi medis.

Pendahuluan

Pencatatan rekam medis merupakan komponen penting dalam sistem pelayanan kesehatan yang berfungsi sebagai sumber informasi utama mengenai riwayat kesehatan pasien. Rekam medis yang akurat dan terorganisir tidak hanya membantu tenaga medis dalam mengambil keputusan yang tepat, tetapi juga berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional fasilitas kesehatan. Namun, di banyak klinik pratama, termasuk Klinik Pratama Prima Husada, masih ditemukan berbagai kendala dalam sistem pencatatan rekam medis, seperti ketidaktepatan data, keterlambatan pencatatan, dan kesulitan dalam mengakses informasi pasien.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan permasalahan ini adalah penggunaan sistem pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan manusia (*human error*) serta kurangnya integrasi data yang efektif. Akibatnya, terjadi inefisiensi dalam alur kerja medis, yang dapat berdampak pada keterlambatan layanan dan potensi risiko kesalahan dalam penanganan pasien. Selain itu, regulasi yang semakin ketat terkait pengelolaan data kesehatan menuntut fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengadopsi sistem pencatatan yang lebih modern dan sesuai dengan standar.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, digitalisasi rekam medis menjadi solusi yang banyak diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penggunaan sistem pencatatan berbasis digital tidak hanya memungkinkan akses data yang lebih cepat dan akurat, tetapi juga meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan sistem pencatatan rekam medis di Klinik Pratama Prima Husada melalui penerapan teknologi digital dan otomasi proses guna meningkatkan efisiensi operasional serta akurasi data pasien.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi klinik dalam meningkatkan sistem pencatatan rekam medis, sehingga pelayanan kesehatan dapat berjalan lebih efektif, akurat, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 05 No. 01 (2025)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, di mana tim pelaksana bekerja sama dengan tenaga medis dan staf administrasi Klinik Pratama Prima Husada dalam mengidentifikasi permasalahan dan merancang solusi optimal. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. **Identifikasi Permasalahan**
   a. Pada tahap ini, tim melakukan survei awal dan wawancara dengan tenaga medis serta staf administrasi untuk memahami kendala utama dalam pencatatan rekam medis.
   b. Mengkaji sistem pencatatan rekam medis yang sedang berjalan, baik yang berbasis manual maupun digital.
   c. Mengidentifikasi tingkat kesalahan pencatatan, efisiensi waktu, dan kemudahan akses terhadap data pasien.
2. **Perencanaan dan Implementasi Solusi**
   a. Dalam tahap ini, tim mengembangkan sistem pencatatan rekam medis yang lebih terstruktur dan berbasis digital untuk mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi.
   b. Menyusun modul pelatihan bagi tenaga medis dan staf administrasi mengenai penggunaan sistem pencatatan yang baru.
   c. Menerapkan sistem pencatatan yang telah diperbaiki dalam operasional klinik dengan uji coba terbatas untuk memastikan efektivitasnya.
3. **Pelatihan dan Pendampingan**
   a. Mengadakan workshop dan pelatihan kepada tenaga medis serta staf administrasi mengenai penggunaan sistem baru, termasuk teknik pencatatan yang efisien dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan rekam medis.
   b. Memberikan pendampingan intensif selama periode implementasi untuk memastikan adaptasi yang optimal terhadap sistem baru.
   c. Menyediakan panduan tertulis dan sesi konsultasi bagi staf yang mengalami kendala dalam penggunaan sistem.

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 05 No. 01 (2025)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

4. Evaluasi dan Monitoring

a. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem pencatatan baru melalui observasi dan wawancara dengan tenaga medis serta staf administrasi.

b. Mengukur perubahan efisiensi dan akurasi pencatatan rekam medis dibandingkan dengan sistem sebelumnya.

c. Memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan sistem dapat berjalan secara berkelanjutan.

5. Publikasi dan Diseminasi

a. Menyusun laporan hasil kegiatan pengabdian yang mencakup temuan, tantangan, dan solusi yang diterapkan.

b. Menyebarluaskan hasil kegiatan melalui publikasi ilmiah agar dapat menjadi referensi bagi fasilitas kesehatan lain yang ingin mengoptimalkan sistem pencatatan rekam medis mereka.

Dengan metode kegiatan ini, diharapkan Klinik Pratama Prima Husada dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan rekam medis, sehingga pelayanan kesehatan menjadi lebih optimal dan sesuai dengan standar regulasi yang berlaku.

Gambar 1. Tahap Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 05 No. 01 (2025)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 24 April s.d. 8 Mei 2025 di Klinik Pratama Prima Husada yang beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto No. 315, Kelurahan Maleer, Kecamatan Batununggal, Bandung 40275. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus kepada optimalisasi pencatatan rekam medis guna meningkatkan efisiensi dan akurasi data pasien di Klinik Pratama Prima Husada, dengan teknis pelaksanaan memberikan materi penyuluhan, mengadakan pelatihan serta pendampingan.

Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

A. Materi Penyuluhan

1. Pentingnya Rekam Medis yang Efisien dan Akurat

Rekam medis berperan sebagai dokumen legal dan sumber informasi utama dalam pelayanan kesehatan. Berikut beberapa manfaat utama dari rekam medis yang optimal:

a. Meningkatkan Efisiensi: Mempercepat pencatatan, pencarian, dan pengolahan data pasien.
b. Meningkatkan Akurasi: Mengurangi kesalahan pencatatan yang dapat berdampak pada kesalahan diagnosis atau pengobatan.
c. Memudahkan Akses Data: Memungkinkan tenaga medis mengakses informasi pasien secara cepat dan tepat.
d. Meningkatkan Keamanan Data: Mencegah kehilangan atau kerusakan data dengan sistem pencatatan berbasis digital.

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 05 No. 01 (2025)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

e. Mendukung Kepatuhan Regulasi: Memastikan bahwa pencatatan rekam medis sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

2. Tantangan dalam Pencatatan Rekam Medis di Klinik Pratama

Beberapa kendala yang sering ditemukan dalam sistem pencatatan rekam medis di klinik pratama antara lain:

a. Pencatatan Manual: Rentan terhadap kesalahan manusia (*human error*) dan keterlambatan.
b. Kurangnya Integrasi Data: Sulit untuk berbagi data antarbagian dalam klinik.
c. Kurangnya Pelatihan Tenaga Medis: Tenaga medis dan staf administrasi belum terbiasa dengan sistem digital.
d. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi: Belum semua klinik memiliki sistem pencatatan digital yang memadai.

3. Strategi Optimalisasi Pencatatan Rekam Medis

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, strategi berikut dapat diterapkan:

a. Digitalisasi Rekam Medis
   - Menggunakan sistem pencatatan berbasis komputer atau aplikasi kesehatan.
   - Mengintegrasikan rekam medis dengan sistem informasi manajemen klinik.
   - Menerapkan sistem penyimpanan berbasis cloud untuk keamanan dan aksesibilitas data yang lebih baik.

b. Pelatihan dan Pendampingan Tenaga Medis
   - Memberikan pelatihan kepada tenaga medis dan staf administrasi mengenai sistem pencatatan digital.
   - Melakukan simulasi dan uji coba sistem sebelum implementasi penuh.
   - Menyediakan panduan penggunaan sistem rekam medis digital.

c. Peningkatan Infrastruktur Teknologi
   - Memastikan ketersediaan perangkat komputer dan jaringan internet yang stabil.
   - Menggunakan software yang sesuai dengan kebutuhan klinik.
   - Menyediakan backup data secara berkala untuk mencegah kehilangan informasi.

d. Evaluasi dan Monitoring Sistem
   - Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem pencatatan rekam medis.

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 05 No. 01 (2025)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

- Mengumpulkan umpan balik dari tenaga medis dan pasien terkait penggunaan sistem.
- Melakukan perbaikan dan pembaruan sistem berdasarkan hasil evaluasi.

4. Manfaat Implementasi Sistem Pencatatan Digital

a. Dengan mengoptimalkan sistem pencatatan rekam medis, Klinik Pratama Prima Husada dapat memperoleh manfaat berikut:
b. Pengurangan Kesalahan: Minimnya risiko kesalahan dalam pencatatan dan pengolahan data.
c. Peningkatan Kecepatan Layanan: Proses administrasi dan pencatatan lebih cepat, mengurangi waktu tunggu pasien.
d. Efisiensi Biaya: Mengurangi penggunaan kertas dan ruang penyimpanan arsip.
e. Kepatuhan Regulasi: Memastikan klinik mengikuti standar pencatatan medis yang berlaku

B. Hasil Kegiatan

1. Peningkatan Efisiensi Pencatatan

Dengan diterapkannya sistem digital, waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan rekam medis mengalami pengurangan signifikan. Sebelumnya, tenaga medis membutuhkan rata-rata 10-15 menit untuk mencatat data pasien secara manual, sedangkan setelah implementasi sistem baru, waktu pencatatan berkurang hingga 50%, yaitu hanya sekitar 5-7 menit per pasien.

2. Peningkatan Akurasi Data

Sistem digital yang diterapkan mampu mengurangi kesalahan pencatatan hingga 40%. Kesalahan yang sering terjadi sebelumnya, seperti tulisan tangan yang sulit dibaca atau penginputan data yang tidak konsisten, dapat diminimalkan dengan adanya sistem berbasis komputer yang memiliki fitur validasi otomatis.

3. Kemudahan Akses Data

Tenaga medis kini dapat dengan mudah mengakses riwayat kesehatan pasien tanpa harus mencari dokumen fisik. Hal ini sangat membantu dalam situasi darurat atau ketika pasien membutuhkan perawatan lanjutan. Akses data yang lebih cepat juga mempercepat proses konsultasi dan pengambilan keputusan medis.

4. Keamanan dan Keberlanjutan Data

Sistem digital yang diterapkan telah dilengkapi dengan fitur pencadangan otomatis (*backup*) sehingga risiko kehilangan data akibat kerusakan atau kehilangan dokumen fisik dapat dihindari. Selain itu, sistem ini

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 05 No. 01 (2025)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

memungkinkan pencatatan yang lebih rapi dan aman karena hanya dapat diakses oleh tenaga medis yang berwenang.

5. **Peningkatan Kepuasan Tenaga Medis dan Pasien**
   Hasil survei terhadap tenaga medis dan pasien menunjukkan bahwa lebih dari 80% tenaga medis merasa sistem baru membantu mereka dalam memberikan layanan lebih cepat dan efektif. Pasien juga merasakan manfaatnya karena waktu tunggu lebih singkat dan pelayanan menjadi lebih terstruktur.
6. **Tantangan dan Solusi**
   Meskipun hasil kegiatan ini menunjukkan banyak peningkatan, ada beberapa tantangan yang dihadapi selama proses implementasi, seperti:
   a. Adaptasi Tenaga Medis: Tidak semua tenaga medis terbiasa dengan sistem digital. Solusi yang dilakukan adalah memberikan pelatihan tambahan dan pendampingan secara bertahap.
   b. Kendala Teknis: Masalah jaringan dan perangkat sempat menjadi hambatan. Oleh karena itu, klinik diberikan rekomendasi untuk meningkatkan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet yang lebih stabil dan pemeliharaan rutin perangkat keras.

Kesimpulan

Optimalisasi pencatatan rekam medis di Klinik Pratama Prima Husada bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data pasien melalui digitalisasi sistem pencatatan. Implementasi sistem elektronik ini mengurangi waktu pencatatan, meminimalkan kesalahan input, serta mempercepat akses data pasien, sehingga tenaga medis dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat dan tepat. Selain itu, sistem digital juga meningkatkan keamanan data melalui pencadangan otomatis dan akses terbatas bagi tenaga medis yang berwenang. Meskipun terdapat tantangan dalam transisi dari sistem manual ke digital, seperti adaptasi tenaga medis dan kendala teknis, pelatihan berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur teknologi telah membantu mengatasi hambatan tersebut. Dengan penerapan yang berkelanjutan, optimalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan kepuasan pasien di Klinik Pratama Prima Husada.

Referensi

Wahyuni, A. (2024). Optimalisasi Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, 5(3), 243-249.

Suryadi, A. (2022). Optimalisasi Pencatatan Data Pasien Rawat Jalan Berbasis Teknologi Informasi. Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, 12(1), 37-43.

Nurhayati, N. (2022). Digitalisasi Pencatatan Data Rekam Medis Balita dan Upaya Pencegahan Stunting.

Ilmananda, A. S., Rizkianto, M. N., & Marcus, R. D. (2022). Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Desktop untuk Rumah Sakit Umum Daerah KH Mansyur Kintap dengan VB.NET.

Magdalena, L. (2022). Perancangan Aplikasi 'Rekam Medis' Menggunakan Metode Prototyping pada UPT. Puskesmas Kalitanjung Cirebon.

Hadi, A. P., Hariyanti, T., & Susilo, S. (2015). Pengembangan Alur Pasien dan Berkas Rekam Medis sebagai Optimalisasi Sistem Informasi Rekam Medis. Jurnal Kedokteran Brawijaya, 28(2).

Indryanti, R. W. (2018). Strategi Optimalisasi Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap di RSUD Genteng Banyuwangi. Politeknik Negeri Jember.

Arif Wibowo, A. (2018). Optimalisasi Pelayanan Rekam Medis Berdasarkan Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Rumah Sakit. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Alfiansyah, G., et al. (2019). Optimalisasi Manajemen Penanganan Klaim Pending Pasien BPJS Rawat Inap di Rumah Sakit Citra Husada Jember Tahun 2018. Jurnal Kesmas Indonesia.

Librianti, R., Rumenengan, G., & Hutapea, F. (2019). Analisa Pengisian Rekam Medis dalam Rangka Proses Kelengkapan Klaim BPJS di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid.